

**HUBUNGAN ANTARA PERAN TENAGA KESEHATAN, KEYAKINAN
DAN BUDAYA WANITA USIA SUBUR (WUS) DENGAN KEJADIAN
UNMET NEED KB DI DUSUN METES KELURAHAN
ARGOREJO SEDAYU BANTUL**

Andra Kuatrinema Septiani¹, Wahyuningsih², Mutiara Dewi L³

andrakuatrinemas@gmail.com

Intisari

Latar Belakang: *Unmet need* KB pada wanita usia subur (WUS) dapat menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan yang berakhir pada tindakan aborsi yang dapat membahayakan nyawa dari wanita itu sendiri. Dusun Metes Kelurahan Argorejo dengan jumlah *unmet need* KB sebanyak 158 wanita atau 20% dari keseluruhan di Kelurahan Argorejo, jumlah *met need* KB sebanyak 181 wanita atau 16% dari keseluruhan di Kelurahan Argorejo

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara peran tenaga kesehatan, keyakinan, budaya wanita usia subur dengan kejadian *unmet need* KB.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* metode *quota sampling*. Metode analisis data dengan menggunakan *chi square*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Populasi sebanyak 339 pasangan usia subur, *met need* KB 181 wanita dan *unmet need* KB 158 wanita. Sampel *unmet need* KB 112 wanita dan 123 wanita sampel *met need* KB.

Hasil Penelitian: Ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kejadian *unmet need* KB ($p=0,004$). Ada hubungan antara keyakinan dengan kejadian *unmet need* KB ($p=0,002$). Ada hubungan antara budaya dengan kejadian *unmet need* KB ($p=0,000$).

Kesimpulan: Peran tenaga kesehatan yang semakin maksimal, keyakinan yang tinggi akan alat kontrasepsi yang dapat mencegah terjadinya kehamilan serta budaya yang mendukung akan KB menyebabkan menurunnya kejadian *unmet need* KB.

Kata Kunci: Budaya, Keyakinan, Peran Tenaga Kesehatan, *Unmet Need*.

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE ROLE OF HEALTH WORKER, BELIEVABLE AND CULTURE OF THRIVING AGE WOMAN RELATED WITH UNMET NEED KB IN METES ARGOREJO SEDAYU BANTUL

Andra Kuatrinema Septiani¹, Wahyuningsih², Mutiara Dewi L³

andrakuatrinemas@gmail.com

Abstract

Background: To solve the problem increasing of birthrate, government through BKKBN made a program KB to solve the increasing of population. But community whose need KB is not fully (unmet need) still high. Unmet need KB of thriving age worker will influence undesirable pregnancy which ending to abortion can be dangerous the woman itself. In Metes Argorejo with the totally unmet need KB 158 woman or 20% of all in Argorejo, totally met need KB 181 woman or 16% all of Argorejo.

Objective: The objective of this research is to know the relationship between the available of health worker, believable and culture of thriving age woman with in unmet need KB.

Method: This research is quantitative research by cross sectional design, quota sampling method. Analysis data method by using chi square. Research instrument use questionnaire. The population are 339 couple of thriving age, met need KB 181 woman and unmet need KB 158 woman. The sample of unmet need KB 112 woman and met need KB 123 woman.

Result: There is correlation between the role health worker with unmet need KB ($p=0,004$). There is correlation between believable with unmet need KB ($p=0,002$). There is correlation between culture with unmet need KB ($p=0,000$).

Conclusion: The role of health worker be more leverage, high believable about contraception can prevent pregnancy and the culture who support KB will decrease Unmet Need KB case

Keywords: Believable, Culture, Role of health worker, Unmet Need.

^{1,2,3} Study Program Nursing Science University of Alma Ata Yogyakarta